

ABSTRACT

SMK Kesehatan Hidayah Medika Tasikmalaya is a school which begin operational permission for starting PPDB (New Student Admission) in 2016. Now, the utilization of Information System and Technology is not fully following development and don't have long term Information System and Technology strategy planning with specific framework yet. This will have an impact to not aligned between Information System and Technology strategy with business organization purpose. Enterprise architecture planning is how to reach the overall organization benefit. TOGAF ADM is made as rule for long term Information System and Technology strategy planning. The stages of TOGAF ADM only focusing in the architecture planning, which is begin from Preliminary Phase to Phase E: Opportunities and Solutions. The result from Information System and Technology strategy planning is a blueprint which consist of 18 business architecture which modelled with Business Process Model and Notation (BPMN), 11 application architecture modelled with Use Case Diagram, 11 data architecture modelled with Class Diagram, technology architecture which produce proposed network infrastructure modelled with Communication Engineering Diagram, platform technology modelled with Platform Decomposition Diagram, technology catalog modelled with Technology Portfolio Catalog; analysis gap of Information System and Technology architecture modelled with Matrix Analysis Gap, application portfolio using McFarlan Strategic Grid analysis, and roadmap implementation Information System and Technology architecture.

Key words: BPMN, Gap, McFarlan Strategic Grid, Roadmap, TOGAF ADM.

ABSTRAK

SMK Kesehatan Hidayah Medika Tasikmalaya merupakan sekolah yang memulai ijin operasional untuk melaksanakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) pada tahun 2016. Pemanfaatan terhadap SI/TI saat ini belum sepenuhnya mengikuti perkembangan serta belum memiliki perencanaan strategi SI/TI jangka panjang menggunakan *framework* tertentu. Hal ini berdampak kepada tidak selarasnya antara strategi SI/TI dengan tujuan bisnis organisasi. Perencanaan arsitektur *enterprise* merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tercapainya kepentingan organisasi secara keseluruhan. TOGAF ADM dijadikan sebagai pedoman untuk merencanakan arsitektur SI/TI jangka panjang. Tahapan TOGAF ADM yang dilakukan berfokus pada perencanaan arsitekturnya saja, yaitu mulai dari *Preliminary Phase* hingga *Phase E: Opportunities and Solutions*. Hasil dari perencanaan strategi SI/TI adalah *blueprint* (cetak biru) yang terdiri dari 18 arsitektur bisnis yang dimodelkan dengan *Business Process Model and Notation (BPMN)*, 11 arsitektur aplikasi dimodelkan dengan *Use Case Diagram*, 11 arsitektur data dimodelkan dengan *Class Diagram*, arsitektur teknologi yang menghasilkan infrastruktur jaringan usulan dimodelkan dengan *Communication Engineering Diagram*, *platform technology* dimodelkan dengan *Platform Decomposition Diagram*, katalog teknologi dimodelkan dengan *Technology Portfolio Catalog*; analisis kesenjangan (*gap*) arsitektur SI/TI dimodelkan dengan *Matrix Analysis Gap*, portofolio aplikasi menggunakan analisis *McFarlan Strategic Grid*, serta *roadmap* implementasi arsitektur SI/TI.

Kata kunci: *BPMN, Gap, McFarlan Strategic Grid, Roadmap, TOGAF ADM.*